

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh bermain *play dough* terhadap kemampuan gerakan manipulatif pada anak kelompok A usia 4-5 tahun di RA Bakti Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode eksperimen dengan desain *Pree-Eksperimental Desain* jenis *one-group pree-test posttest*. Subjek dalam penelitian ini merupakan anak usia 4-5 tahun di RA Bakti Telang Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan, dengan jumlah siswa 17 anak. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan analisis data berupa statistik non parametrik berupa uji jenjang bertanda *Wilcoxon* dengan data hasil penilaian *pretest* dan *posttest*. Hasil penelitian ini diperoleh pada saat *pretest* terdapat 7 anak dengan kriteria belum berkembang (BB), 9 anak mulai berkembang (MB), dan 1 anak dengan kriteria berkembang sesuai harapan (BSH). Sedangkan penilaian *posttest* terdapat 12 anak dengan memiliki kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dan 5 anak dengan kriteria berkembang sangat baik (BSB). Hasil perhitungan dengan menggunakan uji jenjang *wilcoxon* diperoleh nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 35$) yaitu T_{hitung} lebih kecil dari T_{tabel} . Sehingga pengambilan keputusan yaitu H_o (hipotesis nihil) ditolak dan H_a (hipotesis alternatif) diterima karena $T_{hitung} < T_{tabel}$ ($0 < 35$). Sehingga diketahui bahwa ada pengaruh antara bermain *play dough* terhadap kemampuan anak dalam gerakan manipulatif pada kelompok A RA Bakti Telang Kamal Kabupaten Bangkalan.

Kata kunci: Bermain *Play dough*, Kemampuan anak (Perkembangan Motorik Halus), Gerakan manipulatif

ABSTRACT

The purpose of this research is to know the influence playing Play Dough to ability of the child in manipulative movement in group A RA Bakti, Telang, Village, Kamal subdistrict, Bangkalan Regency. This research used quantitative approach by experimental method with pre-experimental design in one-group of pre-test post-test. Subject in this research were children aged 4-5 years old in RA Bakti Telang, Village, Kamal subdistrict, Bangkalan Regency, with population of sample 17 children. Meanwhile, the analysis tool used non-parametric statistics on Wilcoxon test from the result pre-test and post-test. The result of this research were obtained at the time of pre-test there were 7 children with unborn criteria (BB), 9 children started developing (MB), and 1 child with criteria developed according to expectation (BSH). While, after post-test there are 12 children with the criteria developed according to expectations (BSH), and 5 children with very good developing criteria (BSB). The result from Wilcoxon test obtained value of $T_{count} < T_{table}$ ($0 < 35$), the meaning is T_{count} smaller than T_{table} . So that decision making ie H_0 (nil hypothesis) is rejected and H_a (alternative hypothesis) accepted because $T_{count} < T_{table}$ ($0 < 35$). So it is known that there is an influence between playing Play Dough on the ability of children in the manipulative movement in group A RA Bakti Telang Kamal Bangkalan regency.

Keywords: Play Dough, Child's Ability (Smooth Motoric Development), Manipulative Movement